

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1987. Pemberantasan Vektor dan Cara Evaluasinya, Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jendral P<sub>2</sub>M dan PLP, Jakarta.
- Abednego, H., 1994. Demam Berdarah Masih Perlu Terus Diwaspadai, Majalah Kesehatan, 141;9-12, Jakarta.
- Barodji, 1997. Penggunaan Kelambu Berinsektisida dalam Pemberantasan Penyakit Malaria di Indonesia, Stasiun Penelitian Vektor Penyakit Puslit Ekologi Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan, Salatiga.
- Barodji, 1997. Efikasi Permanent 100 EC pada Kelambu Celup Terhadap Nyamuk Anopheles sp di Indonesia, Stasiun Penelitian Vektor Penyakit Puslit Ekologi Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan, Salatiga.
- Brown, H.W., 1983. Dasar Parasitologi Klinis, edisi II, PT Gramedia, Jakarta.
- Gordon, R.M. & Lavoipiere, M.M.J., 1978. Entomologi For Student of Medicine, 5<sup>th</sup> ed, Blackwell Scientific Publication, Oxford, London, Edinburg, Melbourne.
- Gubler, D.J., 1984. Insect In Disease Transmission dalam Trickland, T.G., Hunters Tropical Medicine, edisi 6, W.W., Saunders.
- Gunadi, 1984. Pengetahuan Dasar Tentang Kain-kain Tekstil dan Pakaian Jadi, Badan Penerbit-Unit Penerbitan YPK UPN "Veteran" Jakarta, Jakarta.
- Halstead, S.B., 1993. Pathophysiology and Pathogenesis of Dengue Haemorrhagic Fever, Monograph on Dengue/Dengue Haemorrhagic Fever, WHO, SEARO, New Delhi, 80: 103.
- Herms, B.W., 1950. Medical Entomology, edisi 4, The Mc. Million Co., New York.



- Holani, A., 1998. Analisa Hubungan Curah Hujan, Temperatur dan Kelembaban Dengan Larvae Ae. aegypti di Indonesia, Warta Demam Berdarah Dengue, No.8 Thn II, Juni 1998.
- Kumar, R., 1986. Insect Pest Control With Special Reference to African Agriculture, ed. I, The Camelot Press Ltd, Southampton, Great Britain.
- Manson, B. & Willcocks, 1972. Manson's Tropical Disease, ed. 17, Bailliere - Tindall, London.
- Mardihusodo, S.J., Mardiyah Baidlowi, C.A., 1978. Laporan Penelitian Kemampuan Menetas Telur Aedes (Stegomyia) aegypti L, Proyek PPT-UGM, Yogyakarta.
- Mardihusodo, S.J., Noerhayati, Moesfiroh, S., Baldlowi, C.A., Moetarsi, 1974. Survei Aedes aegypti L (Diptera) di Yogyakarta, Berkala Ilmu Kedokteran, Gadjah Mada, VI:97-101.
- ✓ Mukti, S.H., 1990. Pengawasan Lingkungan Dalam Rangka Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah di Indonesia dalam Haryanto, B., dkk., Berbagai Aspek Demam Berdarah Dengue dan Penanggulangannya, UI, Jakarta.
- Munif A, Soekirno M, Madjid A, 1996. Efek Residu yang Dipoles pada Berbagai Macam Benda Tempat Istirahat Aedes aegypti dalam Upaya Pemberantasan Demam Berdarah Dengue dalam Cermin Dunia Kedokteran, 107: 11-7.
- Noer, N., 1978. Dengue Haemorrhagic Fever in Indonesia (Epidemiological Review), Dengue Newsletter, vol. 4 (1) : 2 - 6.
- Pribadi. W., 1983. Dasar-dasar Parasitologi Klinik, edisi 3, PT Gramedia, Jakarta.
- Soedarmo, S.S.P., 1989. Demam Berdarah Dengue di Indonesia dalam Haryanto, B., dkk., Berbagai Aspek Demam Berdarah Dengue dan Penanggulangannya, UI, Jakarta.



- Soedarmo, S.S.P., 1983. Demam Berdarah Dengue, UI Press, Jakarta.
- Soedarto, 1990. Penyakit-penyakit Infeksi di Indonesia, Cetakan I, vol. VIII, Widya Medika, Jakarta.
- Srisasi Gandahusada, Herry, D.I., Wita P., 1992. Parasitologi Kedokteran, edisi 2, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Stitt, E.R., Clough, P.W., Branham, S.E., 1948. Practical Bacteriology, Hematology, and Parasitology, 10<sup>th</sup> ed., The Blateiston Co., New York.
- Sugito, R., 1990. Aspek Entomologi Demam Berdarah Dengue dalam Haryanto B., dkk., Berbagai Aspek Demam Berdarah Dengue dan Penanggulannya, UI, Jakarta.
- Sukirno, M., 1989. Pengujian Efikasi Insektisida Spray Baygon 1, 54 A dan Cair Baygon 8, 34 L Sebagai Racun Kontak dan Pernafasan Untuk Membunuh Nyamuk, dalam Prosiding Seminar Parasitologi Nasional V, Ciawi, Bogor
- Sumarmo, S., 1988. Demam Berdarah Dengue pada Anak, UI Press, Jakarta
- Suroso, 1984. Demam Berdarah, Pencegahan dan Pemberantasannya di Indonesia, Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15 : 290 - 297.
- Sutrisno, A., 1991. Pengalaman Melaksanakan Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk Dan Ikanisasi Di Kecamatan Kemlangi, Majalah Medika, 15; 402-406.
- Sutjahjono Rawina W., Inge Sutanto, Sugiarta Djakaria, Soeroto Atmosoedjono, 1997. Efek Residu Kelambu Celup Permethrin dan Lamda Sihalotrin Terhadap Vektor Malaria di Irian Jaya, Majalah Kedokteran Indonesia, vol. 47(9), 442-445.
- Widiarti, Barodji, Sularto, Sutopo. Efikasi Binet 25 EC Pada Kelambu Celup Terhadap Anopheles aconitus, Cermin Dunia Kedokteran, 118 : 25 - 27.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Efektivitas Beberapa Bahan Kain yang Dichelup dengan Insektisida Dalam Mengurangi Populasi Nyamuk**

**Aedes Aegypti di Laboratorium**

Daivi Sinta Prakitri, drh. Sitti Rahmah U., SU

Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

WHO, 1972. Vector Control in International Health, Geneva.

WHO, 1985. Viral Haemorrhagic Fever Technical Report, Series - 721, WHO, Geneva.

WHO, 1989. The Use of Impregnated Bed Nets and Other Materials for Vector-borne Disease Control. WHO/VBC/89.981.

WHO. Safe Use Pesticide. WHO Report Series 1989; 813: 8-22.

Yuwono, S., Mardhiyah Baid Iowi, C.A., 1978. Laporan Penelitian Kemampuan Menetas Telur Aedes (Stemogyia) aegypti, L. Proyek PPPT, UGM, Yogyakarta.